

MULTISTAKEHOLDER ENGAGEMENT DALAM PENGEMBANGAN EDUWISATA DI SEKOLAH SUNGAI SILUK KABUPATEN BANTUL

Oleh: Marita Ahdiyana, Titis Dewi Anggalini, Lutfia Septiningrum, Kurnia Nur Fitriana

ABSTRAK

Terbatasnya studi tentang *multi stakeholder engagement* yang berfokus pada keterlibatan pemangku kepentingan dengan kapasitas yang kurang memadai untuk mempengaruhi organisasi membutuhkan perspektif keterlibatan yang lebih efektif dan mengarah pada tindakan pemberdayaan. Penelitian ini bertujuan untuk memahami keterlibatan pemangku kepentingan dalam pengembangan eduwisata di Sekolah Sungai Siluk Kabupaten Bantul. Desain yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian deskriptif kualitatif. Pengumpulan data dilakukan dengan observasi secara langsung di lokasi penelitian. Peneliti juga melakukan wawancara secara mendalam kepada para informan yang terkait dalam pengembangan Sekolah Sungai Siluk. Selain itu peneliti juga melakukan pengumpulan data melalui penelusuran pustaka untuk mengumpulkan dokumen-dokumen yang relevan dengan penelitian ini. Analisis data kualitatif dalam penelitian ini dilakukan secara interaktif dan berlangsung terus menerus sampai tuntas. Data yang diperoleh dianalisis dengan menggunakan teknik analisis data dari terdiri dari alur kegiatan meliputi reduksi data, display data, penarikan kesimpulan dan verifikasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa proses *multistakeholder engagement* dalam pengembangan eduwisata telah berjalan dengan baik. Berbagai stakeholder teridentifikasi telah terlibat dalam pengembangan eduwisata seperti Pemerintah Kalurahan Selopamioro, PT PLN Unit Pelaksana Pelayanan Pelanggan Yogyakarta, perguruan tinggi, serta dari beberapa perguruan tinggi dan komunitas atau lembaga swadaya Masyarakat. PT PLN selama ini telah banyak berkontribusi dalam pengembangan infrastruktur melalui pertanggungjawaban sosial perusahaannya, Pemerintah Kalurahan Selopamioro juga selalu mendukung dan bersinergi dengan kegiatan yang dilakukan komunitas, Berbagai komunitas dan lembaga swadaya masyarakat telah berkontribusi dalam kegiatan komunitas. Namun demikian peran dari lembaga pemerintah, misalnya pemerintah daerah belum terlihat nyata.

Kata Kunci: *Multistakeholder engagement, eduwisata, relasi aktor*